

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2025
Fidia Rubiati
024211002

**ANALISIS PENERAPAN PROGRAM POS UKK (UPAYA KESEHATAN
KERJA) SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEMOWO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah pekerja sektor informal di Indonesia lebih besar dan didominasi bidang pertanian dengan persentase 59,31% tenaga kerja informal. Risiko munculnya masalah kesehatan pekerja informal pertanian meliputi gangguan musculoskeletal dan gangguan pernapasan. Upaya pemerintah untuk pemecahan masalah kesehatan kerja sektor informal yaitu membentuk Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) melalui Puskesmas sebagai pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berperan sebagai fasilitator, memberdayakan serta membina pelaksanaan Upaya Kesehatan Kerja (UKK). Puskesmas Semowo membina tiga Pos UKK Kelompok Tani di wilayah kerjanya dengan pelaksanaan yang masih penuh tantangan dalam penerapannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian yang berdasar pada regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi.

Metode: Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, teknik sampel *purposive sampling* dengan 10 informan, pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil: Jumlah kader sudah memenuhi, tenaga pelaksana belum mendapat pelatihan secara maksimal, penggunaan sarana dan prasarana Pos UKK terintegrasi dengan Posbindu tetapi belum memadai dan pembiayaan masih terbatas. Kegiatan pelayanan kesehatan belum dilaksanakan secara maksimal oleh kader dan banyak bergantung pada petugas kesehatan. Tingkat perkembangan ketiga Pos UKK termasuk Mandiri.

Simpulan: pelaksanaan program UKK di wilayah kerja Puskesmas Semowo belum terealisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 100 tahun 2015 tentang Pos UKK Terintegrasi.

Kata Kunci: Sektor informal, Pos UKK, Kelompok Tani

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Thesis, February 2025
Fidia Rubiati
024211002

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE POS UKK
(OCCUPATIONAL HEALTH EFFORTS) PROGRAM IN THE
AGRICULTURAL SECTOR IN THE WORK AREA
PUSKESMAS SEMOWO**

ABSTRACT

Background: The number of informal sector workers in Indonesia is larger and dominated by agriculture with a percentage of 59.31% of the informal workforce. The risk of health problems for informal agricultural workers includes musculoskeletal disorders and respiratory disorders. Government efforts to solve occupational health problems in the informal sector are to establish Pos UKK (Occupational Health Efforts) through Puskesmas as the first level of health services that act as facilitators, empower and foster the implementation of Occupational Health Efforts (UKK). Puskesmas Semowo fosters three Farmer Group UKK Posts in its working area with implementation that is still full of challenges in its application. This study aims to see the suitability based on the regulation of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 100 of 2015 concerning Integrated Occupational Health Efforts Post.

Methods: The study used descriptive qualitative, purposive sampling technique with 10 informants, data collection through interviews, observation and documentation studies.

Results: The number of cadres has been fulfilled, the implementing staff has not received maximum training, the use of facilities and infrastructure for the UKK Post is integrated with Posbindu but not yet adequate and financing is still limited. Health service activities have not been carried out optimally by cadres and rely heavily on health workers. The development level of the three UKK posts is considered independent.

Conclusion: the implementation of the UKK program in the working area of Semowo Health Center has not been realized in accordance with the Regulation of the Indonesian Minister of Health No. 100 of 2015 concerning Integrated UKK Post.

Keywords: Informal sector, UKK Post, Farmer Group